



PRINSIP DASAR PERANCANGAN ARSITEKTUR

**METODE PERANCANGAN
PROSEDUR PERANCANGAN**

6/1/2010

METODE PERANCANGAN

SECARA HISTORIS TERDAPAT DUA METODE:

- **METODE TRADISIONAL**

BLACK BOX

- **METODE BARU/RASIONAL**

GLASS BOX

METODE TRADISIONAL BLACK BOX

Menciptakan perancang sebagai empu pencipta bangunan, ahli sulap, atau manusia setengah dewa, yang sebuah benda atau sebuah bangunan hasil ciptaannya hanya untuk dipuji atau dicela dan tidak untuk didiskusikan.

Tidak dapat dibicarakan bagaimana proses terjadi atau proses kreatifnya.

CIRI METODE TRADISIONAL

- Hasil perancangan dikendalikan oleh masukan yang diterima terdahulu dan lebih dominan berdasarkan pengalaman.
- Hasil perancangan dapat dipercepat tetapi akan mengakibatkan keputusan acak untuk suatu periode tertentu.
- Kapasitas produksi perancang sangat relevan dengan ketersediaan waktu karena lebih banyak menggunakan imajinasi. sering merupakan lompatan pemahaman yang sulit ditransformasikan.
- Kontrol intelegensi mengenai struktur masalah dapat mengakibatkan kesempatan memperoleh hasil yang lebih relevan dengan masalah perancangan

METODE BARU/RASIONAL GLASS BOX

Merupakan metode perancangan rasional disebut sebagai kotak transparan (glass box). Merupakan kebalikan dari metode tradisional, hasil ciptaan dapat ditelusuri bagaimana proses terjadi maupun proses kreatifnya.

CIRI METODE RASIONAL

- **Tujuan, Variable dan Kriteria ditentukan dengan matang**
- **Analisis lengkap**
- **Evaluasi bermakna dan logis**
- **Strategi ditentukan dengan matang.**